

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas suatu keadaan sebagaimana yang diteliti dan dipelajari sehingga hanya merupakan suatu fakta.¹ Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan kejadian dan gejala yang muncul pada penelitian, Berlangsung maka data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Dengan adanya suatu pendekatan ini diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai manajemen dakwah di Masjid At-Taqwa.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang dilakukan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dan bentuk deskriptif. Jadi penelitian ini adalah kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang memberikan sebuah penelitian gambaran suatu peristiwa tanpa menggunakan hitungan angka atau statistik dalam mendapatkan data dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana

¹ Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PPM, 2013). h. 53.

manajemen dakwah berbasis majelis di Masjid At-Taqwa studi kasus majelis taklim.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah para pengurus di Masjid At-Taqwa kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah manajemen dakwah pada majelis taklim di Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl.A.Yani KM.4,5 No.365 Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang berkaitan erat yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah manajemen dakwah pada majelis taklim di Masjid At-Taqwa Banjarmasin. Dalam penelitian ini termasuk dari data primer

adalah hasil wawancara dari ketua, pengurus serta jemaah majelis taklim At-Taqwa.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah beberapa pustaka yang memiliki relevansi, serta dapat menunjang penelitian ini, seperti jurnal, Makalah, artikel, Buku, Internet, dan sumber data lainnya yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap. Peneliti dapat memiliki data sekunder berupa dokumentasi, literatur, dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan, Informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari ketua majelis taklim bapak Basuki Rahmat, sekretaris majelis taklim bapak H. Muhammad Hasbi Assidiqi, bendahara majelis taklim ibu wati, 2 orang pengurus serta 4 orang jemaah majelis taklim di Masjid At-Taqwa Banjarmasin.
- b. Dokumen, dokumen adalah data-data yang berupa arsip tulisan, gambar, rekaman dll. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa data yang ada hubungannya dengan penelitian yang terkait dengan manajemen dakwah pada majelis taklim.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, yang mana tujuan utamanya ialah untuk mendapatkan data. Tanpa tehnik pengumpulan maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.²

1. Observasi

Observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data atau informasi melalui indera penglihatan. Dengan adanya Observasi peneliti tidak akan merasa bingung karena dapat menyaksikan secara langsung sebagaimana keadaan tempat yang ingin diteliti sebelum penelitian dilakukan.³ Observasi dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati langsung kondisi di lapangan tepatnya di Masjid At-Taqwa dalam kegiatan majelis taklim.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴ Wawancara merupakan suatu metode dalam penelitian dalam bertujuan mengumpulkan keterangan dengan cara lisan dengan responden secara langsung serta melakukan proses tanya jawab antara dua orang atau lebih

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 308.

³ Muhammad Jamal, *Paradigma penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). h. 66.

⁴ Jamal. *Paradigma penelitian kualitatif*, h. 198.

secara langsung. Wawancara dilakukan oleh kedua belah pihak diantaranya adalah sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan ada juga sebagai terwawancara yang memberikan jawaban atas segala pertanyaan. Adapun wawancara dalam penelitian ini peneliti mewawancarai para pengurus majelis taklim At-Taqwa dan beberapa para jemaah majelis taklim.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis atau dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia, metode ini dilakukan dengan melihat dokumen seperti : buku, arsip-arsip, foto serta hasil tulisan orang lain.⁵ Adapun dokumentasi dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari beberapa arsip dokumen, buku laporan majelis taklim dll.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pencarian atau pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi serta catatan lapangan, agar mudah untuk di pahami. Dalam penelitian ini data-data yang sudah diolah selanjutnya di sajikan deskriptif kualitatif yang berupa sebuah uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran, tentang data yang ditemukan, selanjutnya dianalisis sesuai pada penafsiran-penafsiran kenyataan, kemudian ditambah

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012). h. 221.

dengan penjelasan-penjelasan dengan menggunakan pendapat pengetahuan yang peneliti miliki.